

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) terbanyak disebabkan oleh penyebab langsung obstetri yaitu kematian ibu yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Salah satu kontribusi kematian ibu juga disebabkan oleh 4 Terlalu (terlalu muda, terlalu sering, terlalu pendek jarak kehamilan, terlalu tua) dan 3 Terlambat (terlambat deteksi dini tanda bahaya, terlambat mencapai fasilitas dan terlambat mendapatkan pertolongan yang adekuat). Sedangkan penyebab utama kematian neonatal adalah asfiksia, BBLR dan infeksi. (Kementerian Kesehatan RI, 2014)

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas merupakan suatu kejadian yang fisiologis atau alamiah. Agar proses yang alamiah ini berjalan dengan lancar maka diperlukan asuhan sejak dini yang berkualitas melalui salah satu petugas kesehatan yaitu bidan. Asuhan yang baik dan sesuai dapat membuat ibu dan bayi lebih sejahtera, asuhan tersebut dapat tercapai ketika terjalin hubungan yang baik serta berkelanjutan antara ibu dan bidan.

Asuhan kebidanan komprehensif atau *continuity of care* merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan yang dilakukan kepada pasien memberi pengalaman dan penambahan wawasan dengan menerapkan asuhan kebidanan komprehensif sesuai standar dengan memberi pelayanan secara langsung kepada pasien dan keluarga. Pemberian asuhan

secara kontinu ini dapat berperan langsung dalam percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Kementerian Kesehatan RI, 2014)

Bidan dalam asuhannya menyarankan agar ibu hamil melakukan perilaku kesehatan (*health behavior*) salah satunya dengan olahraga jalan kaki. Olahraga jalan kaki dapat mempengaruhi denyut jantung dan tekanan darah. Berjalan kaki menyebabkan adanya toleransi terhadap bermacam-macam stresor sebelum dan selama persalinan, menurunkan penyimpanan lemak pada akhir kehamilan. Ini terjadi karena adanya pengaruh stimulasi dari olahraga jalan kaki terhadap pertumbuhan plasenta, denyut jantung, aliran darah dan fungsi plasenta. Olahraga telah terbukti mengurangi gejala yang terkait dengan gangguan depresi. Jalan kaki setiap pagi merupakan gerakan yang sehat, aman dan paling mudah yang dapat dilakukan oleh ibu hamil (Ayuningtyas, 2019). Jalan kaki saat hamil mempunyai manfaat menguatkan otot dasar panggul, mempercepat turunnya kepala bayi kedalam posisi optimal (Hidayati, 2018).

Praktik Mandiri Bidan (PMB) N adalah salah satu PMB di Kabupaten Cianjur yang melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif. Di PMB N melayani asuhan kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga asuhan pada bayi baru lahir. Ny. Y usia 23 tahun merupakan salah satu pasien yang sejak awal kehamilan rutin memeriksakan kehamilannya di PMB Y dan berencana akan melahirkan di PMB N. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. Y sebagai Laporan Tugas Akhir

yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y Dengan Menerapkan Jalan Kaki Di Praktik Mandiri Bidan N Kabupaten Cianjur”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif dengan menerapkan jalan kaki pada Ny. Y di PMB N Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif dengan menerapkan jalan kaki pada Ny. Y di PMB N Kabupaten Cianjur sejak masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan dengan menerapkan jalan kaki pada Ny. Y di PMB N Kabupaten Cianjur.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. Y di PMB N Kabupaten Cianjur
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. Y di PMB N Kabupaten Cianjur
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir di PMB N Kabupaten Cianjur
- e. Menganalisis adanya kesenjangan teori dan praktik dengan standar asuhan kebidanan

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan landasan teori mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y serta penerapan teknik jalan kaki di PMB N Kabupaten Cianjur.

2. Aplikatif

a. Penulis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai evaluasi kemampuan penulis untuk memberikan pelayanan asuhan komprehensif fisiologis dan penerapan teknik jalan kaki pada ibu hamil.

b. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi untuk bahan bacaan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan dalam memberikan asuhan komprehensif fisiologis dan penerapan teknik jalan kaki.

c. Lahan Praktik

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai masukan bagi bidan agar dapat mengaplikasikan keterampilan sesuai dengan teori dan standar pelayanan sehingga meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan pada klien.

d. Klien

Klien mendapatkan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan yang komprehensif didasarkan kebutuhannya sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku.